

**HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI, KARBOHIDRAT,
PROTEIN, DAN LEMAK TERHADAP OBESITAS SENTRAL PADA
ORANG DEWASA DI DESA KEPUHARJO, KECAMATAN
CANGKRINGAN, YOGYAKARTA**

ANGELA PRISKALINA FRIDAWANTI

128114042

INTISARI

Obesitas sentral adalah kondisi kelebihan lemak perut. Faktor utama penyebab obesitas sentral yaitu adanya peningkatan asupan makanan dan penurunan pengeluaran energi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak terhadap obesitas sentral pada orang dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Yogyakarta. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* pada bulan Mei-Juni 2015 di Desa Kepuharjo. Responden penelitian berumur 40-60 tahun. Pengukuran yang dilakukan meliputi lingkar pinggang dan indeks massa tubuh, serta dilakukan pendataan dengan metode frekuensi makanan untuk mengetahui asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak. Hipotesis diuji dengan *Chi Square* dan *Fisher* dengan nilai $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan energi dengan obesitas sentral ($p=0,176$), asupan karbohidrat dengan obesitas sentral ($p=0,203$), asupan protein dengan obesitas sentral ($p=0,084$), dan asupan lemak dengan obesitas sentral ($p=0,427$). Berdasarkan hasil analisis maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara asupan energi, karbohidrat, protein, dan lemak dengan obesitas sentral pada orang dewasa.

Kata kunci: obesitas sentral, asupan energi, asupan karbohidrat, asupan protein, asupan lemak

ABSTRACT

Central obesity is a condition of excess abdominal fat. The main factor of central obesity is increased food intake and decreased energy expenditure. The purpose of this study to determine the relationship between intake of energy, carbohydrate, protein, and fat to central obesity in adults. Type of research is observational analytic cross sectional study design. Age of respondents is 40-60 years old, based on purposive sampling taken Mei-June 2015 in Kepuharjo village. Measurements including waist circumference and body mass index, and also had been interviewed using food frequency to take the data for energy, carbohydrate, protein, and fat. The hypothesis was tested by Chi Square and Fisher with a value of $\alpha=0.05$. The results showed that there was no relationship between energy intake with central obesity ($p=0.176$), carbohydrate intake with central obesity ($p=0.203$), protein intake with central obesity ($p=0.084$), and fat intake with central obesity ($p=0.427$). Based on the analysis it was concluded that there was no correlation between intake of energy, carbohydrate, protein, and fat with central obesity in adults.

Keywords: abdominal obesity, energy intake, carbohydrate intake, protein intake, fat intake